

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ditemukan adanya ketergantungan berat dan total dalam aktivitas sehari-hari pada lansia yang mengalami imobilitas fisik di Griya Lanjut Usia Santo Yosef Surabaya
2. Lansia dengan ketergantungan berat dan total yang mengalami imobilitas fisik juga mengalami depresi, namun hanya sebagian kecil presentase lansia yang tidak mengalami depresi.
3. Tidak terdapat hubungan antara derajat ketergantungan dalam aktivitas sehari-hari dengan depresi pada lansia yang mengalami imobilitas fisik di Griya Lanjut Usia Santo Yosef Surabaya.

6.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diusulkan diambil dari keterbatasan dalam penelitian. Tujuannya

adalah dapat mengatasi depresi dan meningkatkan kualitas hidup pada lansia di Griya Lanjut Usia Santo Yosef Surabaya, sesuai dengan motto hari Lansia Nasional Indonesia yaitu, “tua berguna dan berkualitas”. Adapun saran untuk penelitian selanjutnya dan bagi pihak griya adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan populasi yang berbeda seperti pada populasi masyarakat agar dapat memperoleh variasi ADL dan depresi lansia, serta untuk meneliti mengenai faktor-faktor penyebab depresi lainnya seperti faktor pernikahan, lingkungan, dukungan keluarga, dan ekonomi yang dapat mempengaruhi depresi pada lansia.
2. Selain modifikasi populasi penelitian, untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan alat ukur yang berbeda dari penelitian ini untuk mengidentifikasi ADL dan depresi pada lansia.
3. Untuk lansia di Griya Lanjut Usia Santo Yosef Surabaya, kejadian depresi dapat diturunkan dengan mengikuti berbagai aktivitas yang diadakan oleh pihak griya. Aktivitas ini dapat menghiut dan merangsang fungsi kognitif lansia.

4. Untuk pihak Griya Lanjut Usia Santo Yosef Surabaya, skrining depresi pada lansia dapat dilakukan dengan rutin, agar lansia yang mengalami depresi dapat memperoleh pengobatan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

1. Pusat Data dan Informasi Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Infodatin: Situasi dan Analisis Lanjut Usia. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI; 2014. Diunduh pada 29 Maret 2016, dari :
<http://www.depkes.go.id/resources/downloadlpusdatinlinfodatinlinfodatinlansia.pdf>
2. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Pelayanan dan Peningkatan Kesehatan Usia Lanjut. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI; 2015. Diunduh pada 29 Maret 2016, dari:
http://storage.jak-stik.ac.id/ProdukHukumnMenPAN/index.php-option=com_docman&task=doc_download&gid=31_O&Itemid=114.pdf
3. Hermana. Penduduk Usia Lanjut di Indonesia dan Kesejahteraannya. Jakarta: Kementrian Sosial Republik Indonesia; 2007. Diunduh pada 29 Maret 2016, dari:
<https://www.kemsos.go.id/modules.php?name=News&file=article&sid=522>
4. Mertono Illi, Pranarka K, editors. Buku Ajar Boedhi Darmojo.
5th ed. Jakarta: Badan Penerbit FKUI; 2014
5. Maas ML, Buckwalter KC, Hardy DM, Reimer TT, Titler AG,

- Specht JP. Asuhan Keperawatan Geriatri. Jakarta: Elsevier Science; 2011
6. Widuri H. Kebutuhan Dasar Manusia: Aspek Mobilitas dan Istirahat Tidur. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2010
 7. Strategies for Improving Resident Mobility. Chicago: Nursing and Rehabilitation Centers; 2014. Diunduh pada 29 Maret 2016, dari: <http://www.nursinghome.org/famfam017.html>
 8. Elder Care at Home: Daily Living Problems. US: Healthin Aging Organisation; 2016. Diunduh pada 29 Maret 2016 dari: <http://www.healthinaging.org/resources/resource/eldercare-at-homeproblems-of-daily-living>
 9. Definition of Activities of Daily Living. Atlanta: MedicineNet; 2015. Diunduh pada 29 Maret 2016, dari: <http://www.medicinenet.com/scriptmain/art.asp?articlekey=2152>
 10. Activities and Instrumental Activities of Daily Living-Definitons, Importance and Assessments. US: Paying for Senior Care; 2016. Diunduh pada 29 Maret 2016, dari: <https://www.payingforseuorcare.com/!ongtermcareJactivities-or-dailyliving.html#title2>
 11. Nugroho H. Wahjudi. Keperawatan Gerontik dan Geriatrik,

third edition. Jakarta: EGC; 2015

12. Strawbridge WJ, Deleger S, Roberts R Kaplan G. Physical Activity Reduce the Risk of Subsequent Depression for Older Adults. US: Oxford University; 2016. Diunduh pada 2 April 2016, dari: <http://aje.oxfordjournals.org/content/156/4/328.full>
13. What Cause Depression in Elderly. Australia. AIPC; 2013. Diunduh pada 15 April 2016, dari: <http://www.aipc.net.au/articles/what-causes-depression-in-the-elderly/>
14. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Menuju Lansia Paripurna. Jakarta: BKKBN; 2014. Diunduh pada 20 April 2016, dari: <http://www.bkkbn.go.id/ViewArtike1.aspx?ArtikeIID==123>
15. Lewis CB, Bottomley 1M. Geriatric Rehabilitation: a Clinical Approach Third Edition. Wangshinton, DC: Pearson; 2008
16. Hidayat A. Aziz, Uliyah M. Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia, second edition. Jakarta: Salemba Medika; 2014
17. Saryono, Kamaluddin R Pemenuhan Kebutuhan Mobilitas Fisik pada Pasien di Ruang Bedah. Jakarta: Cakra Media; 2008

18. Webber, Sandra c., Michelle M. Porter., Verena H. Menec.
Mobility in Older Adults: A comprehensive Framework; 2010.
Diunduh pada 29 Maret 2016, dari:
<http://gerontologist.oxfordjournals.org/>
19. Wold H G. *Basic Geriatric Nursing, fifth edition*. China:
Elsevier; 2012
20. Fricke 1. Activities of Daily Living. In: JH Stone, M Blouin,
editors. *International Encyclopedia of Rehabilitation*; 2010.
Diunduh pada 7 April 2016, dari: <http://cirrie.buffalo.edu/encyclopedia/en/article/37/>
21. Ouden EM, Schuurmans MJ, Mueller S, Brand J, Schouw Y.
Domains Contributing to Disability in Activities of Daily
Living Elsevier; 2013. Diunduh pada 20 April 2016, dari:
<http://www.jamda.com/article/S1525-8610%2812%2900289-7/abstract>
22. Kluwer W. Barthel Index of Activity Daily Living. Nursing
Research; 2015.
23. Mahoney FI, Barthel DW. Barthel Index (BI). UK: Statistic
Solution; 2016. Diunduh pada 29 Maret 2016, dari:
<https://www.statisticssolutions.com/barthel-index-bi/>
24. Rachmaningthian A. *Tiap Tahun Jumlah Sakit Jiwa Lansia*

- Meningkat di Indonesia. Sindonews. 9 Oktober 2013. Diunduh dari: <http://nasional.sindonews.com/read/792353/15/tiap-tabun-jumlah-sakit-jiwalausia-meningkat-di-indonesia-1381253357>
25. Irawan H. Gangguan Depresi pada Usia Lanjut. Kalimantan. 2013. Diunduh dari: <http://www.kalbemed.com/portal/s/61062/Ogangguan%20depresi%20pada%20Lanjutan%20usia.pdf>
26. Depression Center: Type of Depression. WebMD; 2016. Diunduh dari: <http://www.webmd.com/depression/guide/depression-types?page=3>
27. Deluca LC. Elderly Depression and Its Complication. Personal Growth and Mental Health in Plain and Encourage Language; 2013. Diunduh dari: <http://lisacdeluca.com/2013/05/20/elderly-depression-and-its-complications/>
28. Sheikh II, Yesavage IA. Geriatric Depression Scale (GDS): recent evidence and development of a shorter version. In: Brink TL, editor. Clinical gerontology: a guide to assessment and intervention. New York: Haworth Press. Diunduh dari:

<http://www.racgp.org.au/your-practice/guidelines/silverbook/tools/geriatricdepression-scale/>

29. Greenberg A. H. *The Geriatric Depression Scale*. New York: Geriatric Nursing New York University; 2012, Diunduh pada 30 Maret 2016, dari : <https://consultgeri.org/try-this!general-assessment/issue-4.pdf>
30. Choi Y, Kim JB. The Relationship Between Activities of Daily Living (ADL), Chronic Disease and Depression among Older Korean Immigrants. *Educational Gerontology*. South Korea; 2014. Diunduh dari: <http://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/03601277.2014.982006?journalCode=uedg20>
31. Jiang J, Tang Z, Futatsuka M. The Impact of ADL disability on Depression Symptoms in a community of Beijing Eldery. *PMC*;2013. Diunduh dari: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/article/PMC2723587/>
32. Wulandari A. Kejadian dan Tingkat Depresi pada Usia Lanjut. Undip; 2011. Diunduh dari: [http://eprints.undip.ac.id/32877/1/Ayu FitriL.pdf](http://eprints.undip.ac.id/32877/1/Ayu%20FitriL.pdf)
33. Apriani T. Hubungan Tingkat Depresi dengan Ketergantungan Dalam ADL pada Lansia di Panti Werdha Darma BH Akti

- Panjang Surakarta. Universitas Muhamahdiah; 2009. Diunduh dari: [http://eprints.ums.ac.id/6415/1/J 2.1005005 2. pdf](http://eprints.ums.ac.id/6415/1/J%201005005%202.pdf)
34. Ningrum D. Hubungan Ketergantungan Dalam ADL dengan Tingkat Depresi pada Lansia di PSTW Unit Budhi Luhur Yogyakarta Tahun 2011. UNISA YOGY A; 2011. Diunduh dari: [http://opac.unisayogya.ac.id/1.036/IINASKAH%20PUBLIKSAI%20DYAH%20NILAM,%20P.N .pdf](http://opac.unisayogya.ac.id/1.036/IINASKAH%20PUBLIKSAI%20DYAH%20NILAM,%20P.N.pdf)
35. Nauli F. A , Yuliatr E, Savita R. Rubungan Tingkat Depresi dengan Tingkat Kemandirian dalam Aktivitas Sehari-hari pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Tembilan Rulu. The Soedirman lendral ofNursing; 2014. Diunduh dari: [http://jks.ftkes.unsoed. ac. id/index. php/jks/article/view/576](http://jks.ftkes.unsoed.ac.id/index.php/jks/article/view/576)